

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang makna syair lagu pada tarian lego-lego pada upacara sunnah hada. Tarian Lego-Lego adalah suatu pertunjukan tarian yang berasal dari Pulau Alor-Pantar khususnya Alor kecil Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tarian ini merupakan tarian yang dimainkan oleh laki-laki dan perempuan secara melingkar dengan cara bergandengan tangan menarikan tari Lego-lego tanpa melihat batas agama dan status sosial, tarian lego-lego biasanya di lakukan pada saat upacara sunnah hada .

Tradisi sunna hada ‘sunat adat’adalah tradisi sunat yang dilaksanakan secara adat (masal) pada waktu tertentu oleh suku Manglolong dari Leffo Kisu ‘Alor Kecil’, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Anak-anak yang disunat dalam tradisi sunnna hada adalah anak laki-laki dan juga anak perempuan yang berusia antara 4-10 tahun .

Tarian lego-lego juga diiringi dengan beberapa bait syair lagu yang di nyanyikan pada saat upacara sunnah hada berlangsung .

Setiap syair lagu pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Syair yang dinyanyikan ada hubungan kekerabatan, persaudaraan antara suku yang melakukan upacara sunnah hada dengan suku-suku yang lain, bahkan jauh lebih besar dari desa ini dengan desa-desa yang lain. Ketika mereka dihadirkan dalam acara tersebut maka syairnya

harus dinyanyikan sehingga mereka merasa bahwa mereka juga bagian dari keluarga yang ada di desa tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa syair lagu tarian lego-lego yang dinyanyikan pada upacara sunnah hada memiliki makna hubungan kekerabatan dan dapat mempersatukan suku yang berada di seluruh desa Alor.

B. Saran

Adapun saran dari penulis dengan isi tulisan ini maka penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi masyarakat Alor Kecil

Agar selalu mempertahankan dan lebih mengenal makna syair dalam tarian lego-lego pada upacara sunnah hada, terutama pada generasi mudah zaman sekarang.

2. Bagi pembaca

Diharapkan bisa menambah wawasan, dan menjadi inspirasi untuk mendalami lebih lanjut tentang makna syair dalam tarian lego-lego pada upacara sunnah hada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2012:186 *Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji Hipotesis*
- Arkiang Halim, 2013 . *Napak Tilas Terbentuknya Kampung Bang Tina/Lefokisu Desa Alor Kecil*
- Bungin Burhan 2007 *Penelitian Kualitatif* Kencana, Jakarta
- Chear 1995:60 *Makna leksikal*, Surakarta : *Gagas Media*
- E-Jurnal Sendratasik, Vol. 1 No.1 September 2012
- Keraf 2006:27 *Makna Denotatif*, Surakarta : *Gagas Media*
- Nopininingub 2009 *Makna Kurtural*
- Salina, Puji 2012 *Kearifan Budaya dan Fungsi Kemasyarakatan dalam sastra*
- Setiawan, Sangka 2021 *Jenis-jenis adat istiadat*
- Silalahi, Ulber 2015 *metode hanya berhubungan dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data*
- Skrpsi , Maria Apriliya 2020 *Pengertian Analisis*
- Wamako, Beny 2016. *Pewarisan Nilai-Nilai Kearifan Tradisional dalam Masyarakat adat. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial 22(1) 60-74*

WEBSITE

<https://id.wikipedia.org/wiki/Lego-lego>